LK 3.1 Menyusun *Best Practices*

Menyusun Cerita Praktik Baik (Best Practice) Menggunakan Metode Star (Situasi, Tantangan, Aksi, Refleksi Hasil Dan Dampak) Terkait Pengalaman Mengatasi Permasalahan Peserta didik Dalam Pembelajaran

Lokasi	MA Al-Fatah, Natar, Kab. Lampung Selatan, Lampung
Lingkup Pendidikan	Madrasah Aliyah
Tujuan yang ingin dicapai	Meningkatkan minat pembelajaran peserta didik pada pelajaran kimia melalui penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)
Penulis	Misbahuddin Nur, S.Si.
Tanggal	28 Oktober 2022
Situasi: Kondisi yang menjadi latar belakang masalah, mengapa praktik ini penting untuk dibagikan, apa yang menjadi peran dan tanggung jawab Anda dalam praktik ini.	***Kondisi yang melatar belakangi masalah*** ini adalah rendahnya minat belajr peserta didik dalam pembelajaran kimia. Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar adalah salah satu hal yang penting dalam pembelajaran, karena jika tidak ada Minat dapat membuat anak tidak menyukai pelajaran sehingga sulit berkonsentrasi dan akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar Namun semangat dan minat belajar kimia peserta didik masih rendah, Setelah dilakukan analisis terhadap hasil kajian literatur dan hasil wawancara dapat diketahui bahwa penyebab munculnya masalah semangat dan minat belajar peserta didik rendah adalah: - Faktor internal peserta didik seperti motivasi belajar yang rendah - Kurangnya inovasi guru dalam mengajar ***Praktik baik ini penting dibagikan karena*** beberapa hal yaitu: 1. Minat belajar sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, sehingga yang memiliki minat belajar tinggi akan melakukan kegiatan lebih banyak dan lebih cepat, pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar. 2. selain untuk memotivasi diri sendiri dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, juga diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi bagi rekan sesama guru yang memiliki permasalahan yang sama khususnya minat peserta didik dalam pembelajaran kimia.

	Peran dan tanggung jawab saya sebagai seorang guru adalah: 1. Merencanakan pembelajaran dan menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, bahan ajar, LKPD, media, dan instrumen evaluasi 2. menciptakan kondisi pembelajaran yang dapat menumbuhkan kembangkan minat belajar peserta didik, salah satunya yaitu dengan menerapkan model pembelajaran inovatif *Problem Based Learning* (PBL) sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pelajaran kimia. 3. Memberikan penilaian pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta didik.
Tantangan : Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut? Siapa saja yang terlibat,	Setelah dilakukan identifikasi masalah dengan refleksi diri, wawancara dengan guru, kepala madrasah, pengawas madrasah dan pakar pendidikan, ada beberapa ***tantangan yang dihadapi*** oleh guru. Yaitu : 1. Kemampuan prasyarat peserta didik terkait materi kimia masih lemah 2. Kurangnya peran orang tua dalam membantu tumbuh kembang pendidikan di rumah 3. Kemampuan dan pemahaman guru dalam menggunakan model pembelajaran inovatif masih rendah.
Aksi : Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut/ strategi apa yang digunakan/ bagaimana prosesnya, siapa saja yang terlibat / Apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini	***Langkah-langkah apa yang dilakukan*** untuk menghadapi tantangan tersebut adalah: 1. berkoordinasi dengan kepala madrasah dalam pelaksanaan pembelajaran. 2. Menyiapkan perangkat pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) 3. Mengintegrasikan TPACK dalam proses pembelajaran 4. Melakukan pendekatan emosional baik kepada peserta didik maupun orang tua untuk mengetahui kendala yang dihadapi peserta didik sehingga dapat ditemukan solusi agar peserta didik memiliki minat yang tinggi dalam pembelajaran kimia ***Strategi yang saya gunakan*** dalam menghadapi tantangan tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan menggunakan metode diskusi kelompok serta presentasi hasil pengerjaan LKPD oleh peserta didik. ***Bagaimana prosesnya***, Pembelajaran dilaksanakan mengikuti seluruh sintak dalam model pembelajaran berbasis masalah (PBL) yaitu Orientasi peserta didik kepada masalah, Mengorganisasikan peserta didik, Membimbing penyelidikan individu dan kelompok,

	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. ***Siapa saja yang terlibat***: 1. Dosen pembimbing, 2. Guru Pamong, 3. Kepala madrasah, 4. Pengawas Madrasah, 5. Pakar Pendidikan, 6. Guru/teman sejawat, 7. Teman-teman mahasiswa PPG, 8. Peserta didik kelas X IPA 3 ***Sumber Daya dan Materi yang diperlukan*** : 1. Kemampuan mengaplikasikan TPACK dalam pembelajaran, seperti menggunakan LCD proyektor dalam menampilkan slide atau video pembelajaran 2. Bahan ajar, LKPD dan bahan presentasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
Refleksi Hasil dan dampak Bagaimana dampak dari aksi dari Langkah-langkah yang dilakukan? Apakah hasilnya efektif? Atau tidak efektif? Mengapa? Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan, Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan? Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut	Dari hasil penerapan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran berbasis masalah (PBL) ***berdampak*** pada terlihat meningkatnya aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dan juga ***efektif*** dalam meningkatnya minat peserta didik terhadap materi pelajaran kimia khususnya materi ikatan kimia. Di antara yang menjadi ***faktor keberhasilan*** meningkatkan minat peserta didik pada materi pelajaran kimia adalah kemampuan guru dalam melaksanakan langkah-langkah PBL yang telah dituangkan dalam RPP, penyediaan LKPD, pemberian evaluasi kepada peserta didik dan juga metode diskusi kelompok di mana peserta didik bisa bekerja sama dan berbagi informasi dengan sesamanya. ***Pembelajaran dari keseluruhan proses*** yang dilakukan adalah: Sebagai tenaga pendidik, guru harus dapat menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif agar mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, Guru juga harus selalu memperbaharui informasi terkait pembelajaran materi ikatan kimia seiring kemajuan teknologi, Guru juga harus mampu mencari permasalahan kontekstual yang logis dalam pembelajaran.

<table>
<tr><td>Lokasi</td><td>MA Al-Fatah, Natar, Kab. Lampung Selatan, Lampung</td></tr>
<tr><td>Lingkup Pendidikan</td><td>Madrasah Aliyah</td></tr>
<tr><td>Tujuan yang ingin dicapai</td><td>Meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pelajaran kimia melalui penggunaan media animasi/simulasi dipadukan dengan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL)</td></tr>
<tr><td>Penulis</td><td>Misbahuddin Nur, S.Si.</td></tr>
<tr><td>Tanggal</td><td>28 Oktober 2022</td></tr>
<tr><td>Situasi:
Kondisi yang menjadi latar belakang masalah, mengapa praktik ini penting untuk dibagikan, apa yang menjadi peran dan tanggung jawab Anda dalam praktik ini.</td><td>Latar belakang masalah dari praktik pembelajaran ini adalah masih rendahnya motivasi belajar peserta didik khususnya di materi pelajaran kimia.

Praktik baik ini penting dibagikan karena beberapa hal yaitu:
1. Motivasi belajar sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, sehingga yang memiliki motivasi belajar tinggi akan melakukan kegiatan lebih banyak dan lebih cepat, pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar.
2. Selain memotivasi diri sendiri dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, juga diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi bagi rekan sesama guru yang memiliki permasalahan yang sama khususnya motivasi peserta didik dalam pembelajaran kimia.

Peran dan tanggung jawab saya sebagai seorang guru adalah:
1. Merencanakan pembelajaran dan menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, bahan ajar, LKPD, media, dan instrumen evaluasi
2. Menciptakan kondisi pembelajaran yang dapat menumbuhkan kembangkan motivasi belajar peserta didik, salah satunya yaitu dengan menerapkan model pembelajaran inovatif Problem Based Learning (PBL) sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pelajaran kimia.
3. Memberikan penilaian pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta didik.</td></tr>
<tr><td>Tantangan :
Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut? Siapa saja yang terlibat,</td><td>Berdasarkan hasil analisis kajian literatur, wawancara, dan dikonfirmasi melalui observasi di kelas dapat diketahui bahwa tantangan untuk meningkatkan motivasi belajar kimia peserta didik adalah:
1. Guru kurang menggunakan media yang canggih yang dapat memotivasi peserta didik dan mempermudah peserta didik dalam memahami materi bentuk molekul.
2. Model pembelajaran yang dipilih guru kurang tepat sesuai materi ajar dan karakteristik peserta didik.</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td></td><td>3. Guru belum pernah menggunakan model PjBL.
4. Peserta didik belum memiliki sikap kemandirian dalam belajar.

Dilihat dari tantangan tersebut dapat disimpulkan bahwa tantangan yang dihadapi berkaitan dengan kompetensi pedagogik dan profesional guru. Sedangkan dari peserta didik kemandirian belajar rendah.</td></tr>
<tr><td>Aksi :
Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut/ strategi apa yang digunakan/ bagaimana prosesnya, siapa saja yang terlibat / Apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini</td><td>Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru sesuai tantangan yang dihadapi antara lain:
1. Menggunakan media pembelajaran yang canggih dan menarik, jelas dan mudah dipahami dipadukan dengan pendekatan TPACK digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik
2. Menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) yang melibatkan peserta didik dalam membuat penentuan pertanyaan mendasar, mendesain perencanaan produk, menyusun jadwal pembuatan, sampai menyampaikan hasil proyek.
3. Pemanfaatan bahan sederhana di lingkungan sekitar sebagai sumber dan media belajar dalam memahami bentuk molekul.

Strategi yang saya gunakan adalah :
1. Menggunakan media pembelajaran canggih berupa animasi/simulasi bentuk molekul dari phet.colorado.
2. Melakukan proyek berkelompok pembuatan gambar dan model bentuk molekul menggunakan bahasan sisa pakai yang ada di sekitar kita seperti gabus bekas bungkus barang elektronik dan tusuk gigi.

Siapa saja yang terlibat:
1. Dosen pembimbing,
2. Guru Pamong,
3. Kepala madrasah,
4. Pengawas Madrasah,
5. Pakar Pendidikan,
6. Guru/teman sejawat
7. Teman-teman mahasiswa PPG,
8. Peserta didik kelas X IPA 3.

Sumber daya yang diperlukan dalam melaksanakan strategi ini adalah:
1. Kemampuan TPACK dalam penggunaan Media pembelajaran
2. PPT, Bahan Ajar, Video, LKPD dan instrument penilaian yang berkaitan dengan bentuk molekul</td></tr>
</table>

Refleksi Hasil dan dampak Bagaimana dampak dari aksi dari Langkah-langkah yang dilakukan? Apakah hasilnya efektif? Atau tidak efektif? Mengapa? Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan, Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan? Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut	***Dampak*** dari penggunaan media pembelajaran animasi/simulasi yang dipadukan dengan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) yang melibatkan peserta didik dalam membuat penentuan pertanyaan mendasar, mendesain perencanaan produk, menyusun jadwal pembuatan, sampai menyampaikan hasil proyek dapat ***efektif*** membuat peserta didik lebih bersemangat dan termotivasi dalam pembelajaran kimia. Melalui penggunaan media animasi/simulasi peserta didik lebih termotivasi dari pada pembelajaran konvensional, hal ini terlihat dari indikator motivasi belajar dari sebelum penggunaan media dan model PjBL sebesar 66.7 meningkat menjadi 69.9 setelah pelaksanaan model PjBL. ***Faktor keberhasilan*** pembelajaran ini ditentukan oleh kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran, metode, model dan langkah-langkah pembelajaran yang inovatif yang telah dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta kemampuan peserta didik dalam memahami pembelajaran Bentuk Molekul. ***Pembelajaran dari keseluruhan proses*** yang dilakukan adalah: Sebagai tenaga pendidik, guru harus dapat memilih dan menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif yang sesuai dengan materi pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, Guru juga harus selalu memperbaharui informasi terkait media pembelajaran materi bentuk molekul seiring kemajuan teknologi.